

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *project based learning* di kelas IV SDN 216/IV kota Jambi dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada proses pembelajaran matematika, yang terbukti pada hasil observasi keaktifan belajar peserta didik yang mengalami peningkatan pada tiap pertemuan.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang mana tiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Pada sintaks pertama penentuan pertanyaan mendasar. Pada fase ini, peserta didik diminta untuk mengamati video pembelajaran, lalu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik yang akan dijadikan dasar awalnya peserta didik dalam membuat proyek. Sintaks kedua mendesain perencanaan proyek. Pada fase ini guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dengan masing-masing anggota 6 orang, lalu peserta didik diminta untuk menyiapkan alat-alat serta bahan yang akan diperlukan selama pengerjaan proyek. Selain itu, pada tahap ini guru juga memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai proyek apa yang akan dibuat. Pada sintaks ketiga menyusun jadwal. Pada tahap ini guru bersama peserta didik menyepakati batasan waktu pengumpulan proyek. Namun, pada siklus I sintaks ini belum dilaksanakan sedangkan pada siklus II sudah dilaksanakan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang tertera pada lampiran 11 dan 13. Sintaks

keempat memonitor peserta didik dan kemajuan proyek. Pada tahap ini, guru mengawasi setiap kelompok selama pengerjaan proyek dan sesekali membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan. Sintaks kelima menguji hasil. Pada tahap ini guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek yang sudah dibuat. Sintaks keenam mengevaluasi pengalaman. Pada tahap ini guru bersama-sama dengan peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan selama pengerjaan proyek dengan dapat menceritakan perasaan mereka pada saat pengerjaan proyek.

Pada siklus I, keaktifan belajar peserta didik dengan proses pembelajaran yang menerapkan model *project based learning* yang dilakukan secara berkelompok dengan *project* yang dibuat yaitu membuat pola gambar dengan menempelkan gambar-gambar pada kertas karton. Hasil yang diperoleh keaktifan belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I yaitu sebesar 41% dengan kategori kurang aktif dan pertemuan II yaitu sebesar 57% dengan kategori cukup aktif. Pada siklus II, keaktifan belajar peserta didik dengan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* yang juga dilakukan secara berkelompok dan permainan, dengan *project* yang dibuat yaitu membuat pola bilangan dengan menggambar suatu objek pada kertas karton dan menggunting gambar-gambar lalu menempelkan gambar tersebut pada *styrofoam*. Hasil yang diperoleh keaktifan belajar peserta didik pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 63% dengan kategori cukup aktif dan pertemuan II juga mengalami peningkatan menjadi 80% dengan kategori aktif yang dibuktikan dengan hampir semua peserta didik kelas IV SDN 216/IV Kota Jambi dapat memenuhi seluruh indikator keaktifan belajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik maka dapat ditemukan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai solusi dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Selain itu dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini secara praktis bagi guru dapat dijadikan sebagai landasan dalam memilih dan merancang proses pembelajaran di dalam kelas dengan permasalahan sejenis untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan beberapa saran mengenai penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik yaitu:

1. Dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya lebih banyak memberikan pertanyaan dengan memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik yang jarang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik ini akan terbiasa dalam menjawab suatu pertanyaan dengan berani.
2. Ketika guru menggunakan model pembelajaran *project based learning* hendaknya *project* yang dibuat dapat menarik perhatian peserta didik dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

3. *Project* yang dibuat hendaknya dilakukan secara berkelompok dan memiliki alat serta bahan yang sudah tersedia di sekolah dan di rumah agar dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh peserta didik.
4. Karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* bukan hanya meningkatkan keaktifan belajar saja, namun juga dapat meningkatkan hal yang lainnya seperti meningkatkan kreativitas dan kerja sama. Selain itu, penulis juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menerapkan model *project based learning* bukan hanya pada pembelajaran matematika, namun dapat digunakan pada pembelajaran yang lainnya.